

**KALIGRAFI ARAB SEBAGAI SUMBER IDE
PENCiptAAN KARYA KRIYA SENI**



KARYA SENI

Oleh :

MUHAMMAD KHOIRUL ULUM

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1999**

**KALIGRAFI ARAB SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI**



KARYA SENI

Oleh :

MUHAMMAD KHOIRUL ULUM



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1999**

**KALIGRAFI ARAB SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI**



Oleh :

MUHAMMAD KHOIRUL ULUM

No. Mhs : 9310462022

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Dalam Bidang

Kriya Seni

1 9 9 9

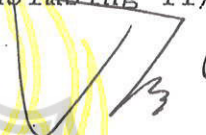
Laporan Tugas Akhir ini Diterima oleh Tim Penguji Jurusan
Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta pada tanggal : Juni 1999


Drs. Andono

Pembimbing I/Anggota


Dra. Titiana Irawani

Pembimbing II/Anggota


Drs. M. Soehadji

Cognate/Anggota


Dra. Titiana Irawani

Ketua Program Studi
Kriya Seni/Anggota

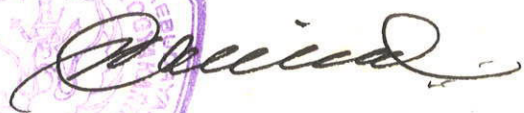

Drs. Andono

Ketua Jurusan Kriya/
Ketua/Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Sun Ardi, S.U.

NIP. 130321410

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan Tugas Akhir dengan judul KALIGRAFI ARAB SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI ini dapat berjalan dengan semestinya.

Penulisan Tugas Akhir ini adalah syarat untuk meraih gelar Sarjana di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Perkenankanlah pula penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan baik moral maupun spiritual kepada :

1. Bapak Drs. Sun Ardi, S.U., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Andono, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Pembimbing I Tugas Akhir.
3. Ibu Dra. Titiana Irawani, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Pembimbing II Tugas Akhir.
4. Bapak Drs. Tukiyo HS, selaku Dosen wali.
5. Seluruh staff pengajar dan karyawan, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak, ibu, kakak dan adik-adikku tercinta.
7. Teman-temanku yang telah banyak membantu kelancaran Tugas Akhir ini.

Semoga segala amal dan kebaikan yang telah diberikan dengan ikhlas mendapat pahala dari Allah SWT. Amien

Yogyakarta, 15 Juni 1999

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul dan Tema	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan dan Sasaran	6
E. Metode Pendekatan	7
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Uraian tentang Konsep Penciptaan	8
B. Tinjauan tentang Tema Penciptaan	9
C. Proses Pembuatan Sketsa	11
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	
A. Bahan dan Alat	38
B. Tahap-Tahap Perwujudan	40
C. Kalkulasi	41
BAB IV. TINJAUAN KARYA	44
BAB V. PENUTUP	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Foto Karya Acuan 1, Yang Maha Esa	15
2. Foto Karya Acuan 2, Jagat Raya III	16
3. Foto Karya Acuan 3, Jagat Raya II	17
4. Foto Karya Acuan 4, Fisabilillah	18
5. Foto Karya Acuan 5, Demi Masa	19
6. Foto Karya Acuan 6, Kehariba-an-Mu	20
7. Sket Alternatif 1, Lailatul Qodar	22
8. Sket Alternatif 2, Lailatul Qodar	23
9. Sket Alternatif 3, Iqro'	24
10. Sket Alternatif 4, Keesaan-Nya	25
11. Sket Alternatif 5, Bersaksi	26
12. Sket Alternatif 6, Yaasiin	27
13. Sket Alternatif 7, Yaasiin	28
14. Sket Alternatif 8, Demi Masa	29
15. Sket Alternatif 9, Memuji Allah	30
16. Sket Alternatif 10, Kun Fayakun	31
17. Sket Alternatif 11, Kebesaran-Nya	32
18. Sket Alternatif 12, Keesaan Allah	33
19. Sket Alternatif 13, Allah Maha Besar	34
20. Sket Alternatif 14, Memuji Allah	35
21. Sket Alternatif 15, Bersaksi	36
22. Foto Karya 1, "Lailatul Qadar"	45
23. Foto Karya 2, "Keesaan-Nya"	47
24. Foto Karya 3, "Kebesaran-Nya"	49
25. Foto Karya 4, "IQRA"	51
26. Foto Karya 5, "Bersaksi"	53
27. Foto Karya 6, "Demi Massa"	55
28. Foto Karya 7, "Kun Fayakun"	57
29. Foto Karya 8, "Memuji Allah",	59
30. Foto Karya 9, "Yaa Siin"	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul dan Tema

Dalam pembuatan tugas akhir, penulis mencoba mengungkapkan inspirasi ke dalam suatu bentuk karya kriya seni dengan judul **Kaligrafi Arab Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Kriya Seni**. Untuk menghindari kesalahan penafsiran tentang kalimat judul di atas, maka perlu dikemukakan batasan-batasan pengertian dari kalimat judul tersebut.

1. Kaligrafi

Kaligrafi diambil dari kata *Kalios* yang berarti seutuhnya, kata kaligrafi adalah kepandaian menulis elok/tulisan elok. Bahasa Arab sendiri menyebutkan *khat* yang berarti tulisan indah.¹

Jadi kaligrafi adalah kepandaian menulis elok. Sedangkan kaligrafi Arab menurut Abdul Karim Husein sebagai berikut : Kaligrafi Arab atau seni melukis huruf-huruf Arab yang dalam bahasa Arabnya "Khat" biasa disebut "kaligrafi" (*Calligraphi*) yang berasal dari bahasa lama "*Kalios*" yang berarti indah dan "*graphf*" yang berarti tulisan. Jadi kaligrafi Arab berarti Tulisan (Arab) indah dalam arti halus dan berseni, disini yang dipentingkan di samping kebenarannya adalah keindahannya.²

1. D. Sirajuddin AR. *Seni Kaligrafi Islam*, (Jakarta, Pustaka Panji Mas, 1997), hal 1.

2. Abdul Karim Husein, *Khat*, Menara Kudus, 1971, hal. 6.

2. Ide

Adalah rancangan yang tersusun dalam pikiran; gagasan; cita-cita; ia mempunyai yang bagus, tetapi sukar dilaksanakan.³

3. Penciptaan

Penciptaan adalah proses menciptakan.⁴

4. Karya

(Hasil) perbuatan; buatan; ciptaan.⁵

5. Kriya

But Mochtar, menggolongkan kriya sebagai berikut : Pada saat ini terdapat dua kategori kriya, yang pertama adalah tetap mempertahankan pengertian konvensional, yaitu kriya sebagai obyek keperluan sehari-hari. Pada kriya kategori ini dengan gigih terus mengerjakan barang sebagaimana diwarisi oleh leluhur. Ada diantara mereka yang tanpa perubahan sedikitpun dan ada pula yang berusaha mengembangkannya lebih bermutu tergantung dari diri dan situasi daerah masing-masing. Kategori yang kedua adalah melihat kriya sebagai obyek untuk menekan ekspresi pribadi sehingga para pembuatnya menamakan dirinya seniman kriya.⁶

3. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (PN. Balai Pustaka, Jakarta 1990), hal. 319.

4. *Ibid.*, hal. 169

5. *Ibid.*, hal. 393.

6. But Mochtar, "Daya Cipta di Bidang Kriya", *Seni, Jurnal pengetahuan dan Penciptaan Seni*, (Yogyakarta : BP ISI 1/03 Oktober 1991), hal. 3.

6. Seni

Menurut Achdian Karta Mihardja sebagai berikut :
 Seni adalah kegiatan rohani manusia yang merefleksikan realitas dalam suatu karya yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam rohani penerimaannya.⁷

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka yang dimaksud dengan penulisan judul di atas adalah suatu upaya untuk mengungkapkan perasaan lewat tulisan Arab kedalam suatu bentuk karya kriya seni.

Adapun tema dari pembuatan karya tugas akhir ini secara visual mengacu pada bentuk alam yang disusun sesuai dengan persepsi dan imajinasi penulis sehingga menghadirkan bentuk baru yang tetap utuh secara keseluruhan. Bentuk-bentuk alam seperti bumi, matahari, bulan, bintang, batu-batuan, tanah adalah bentuk yang dipakai sebagai simbol. Bentuk-bentuk ini diperlukan untuk mengatur komposisi, besar kecilnya tergantung pada medianya, baru kemudian bentuk tersebut disandingkan dengan ayat yang dikutip dari Kitab Suci Al'Quran atau Kaligrafi Arab, sehingga menjadi satu kesatuan utuh dalam suatu bentuk karya. Ayat-ayat yang diambil sebagai tema pembuatan karya tugas akhir ini sebagai berikut : Tentang kebesaran Allah, tentang perintah, ancaman dan Keesaan-Nya.

⁷ Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, (Jakarta, Dinas Musium dan Sejarah, 1979), hal. 12.

B. Latar Belakang Masalah

Seni adalah hasil karya cipta manusia dan sekaligus menunjukkan jati diri seniman, obyek yang digunakan sebagai dasar penciptaan karya seni sangat banyak dan semua itu dapat memuaskan batin seniman itu sendiri, orang lain, bahkan bisa menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhan pencipta alam semesta.

Agama Islam menganjurkan bahwa sesuatu yang kita miliki (ketahui), walaupun hanya sedikit harus kita berikan (sampaikan) kepada orang lain. Ini sesuai dengan Al'Quran Surat An-Nahl : 44, yang artinya kurang lebih sebagai berikut :

Dan kami turunkan kepadamu Al'Quran, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka (QS 16 : 44).

Islam memiliki kebudayaan khas yang salah satunya adalah Kaligrafi Arab yang tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan estetis saja tapi juga dapat menjadi salah satu alternatif untuk dakwah atau siar Islam.

M. Abdul Jabbar Beg, dalam bukunya yang berjudul seni dalam peradaban Islam mengatakan bahwa :

Seni Kaligrafi adalah seni yang suci, karena dengan Kaligrafi inilah Al'Quran, wahyu Allah diteruskan kepada manusia.⁸.

8. M. Abdul Jabbar Beg, *Seni di Dalam Peradaban Islam* (Penerbit Pustaka, Bandung, 1989) hal. 17.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan berkarya seni yang berjudul Kaligrafi Arab, penulis dapat mengungkapkan gejolak hati sebagai insan seni untuk menjawab tuntutan batin, sebagai insan beragama yang bertanggung jawab secara moral merasa berkewajiban menyampaikan apa yang diketahui pada orang lain yang dalam hal ini tentang seni kaligrafi Arab.

Selain itu, adanya para seniman yang telah lebih dahulu berkarya dengan tema Kaligrafi Arab penulis rasakan mampu memacu semangat dalam berkarya. Dewasa ini karya AD. Pirus, Saiful Adnan, Amri Yahya, Hendra Buana dan masih banyak sederet nama-nama terkenal lainnya mampu memberi gambaran bahwa karya-karya Kaligrafi Arab telah diakui sebagai salah satu corak keanekaragaman seni rupa modern Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan karya tugas akhir ini penulis membuat bentuk Kaligrafi sesuai dengan citra rasa pribadi kedalam suatu bentuk karya yang berupa panel dengan mempertimbangkan komposisi, bentuk dan makna. Adapun jenis ayat yang dikutip dari kitab suci Al-Qur'an dibatasi pada ayat-ayat yang menerangkan tentang kebesaran Allah, tentang perintah, ancaman dan keesaan-Nya. Penulis mengolah gaya atau khat yang sudah ada menjadi bentuk baru. Hal ini penulis lakukan semata-mata menyesuaikan dengan bentuk karya secara keseluruhan, dengan harapan

akan tercapai keselarasan dan keserasian. Namun gaya penulisnya tidak meninggalkan ketentuan-ketentuan yang ada untuk menghindari kerancuan dalam membaca (tersurat) maupun kesalahan penafsiran dalam pemahaman artinya (tersirat).

D. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Memenuhi kebutuhan dan panggilan terhadap jiwa dan rohani. Kebutuhan ini untuk mengungkapkan ide-ide pengalaman estetis dalam bentuk panel yang bernuansa islami untuk menjalin komunikasi dengan orang lain melalui pengalaman estetis yang terungkap dalam karya saya.
- b. Ingin ikut andil dalam melestarikan serta menampilkan hasil karya khususnya bidang Kriya Seni. Dalam hal ini Kaligrafi Arab sebagai titik tolak karya Kriya Seni dengan kata lain ingin melestarikan karya seni islami.
- c. Untuk memenuhi syarat akademis sebagai tugas akhir dalam rangka meraih keserjanaan di Institusi Seni Indonesia Yogyakarta.
- d. Merupakan sumbangan kecil bagi perkembangan karya Kriya Seni lebih lanjut.

2. Sasaran

Karya-karya yang dihasilkan khususnya dalam tugas akhir ini diharapkan dapat diterima oleh

masyarakat sebagai salah satu kebutuhan estetis, dakwah atau siar Islam dan juga dapat menjadi sumbangan bagi pihak lain yang membutuhkan, sebagai corak dan nuansa baru berupa alternatif atau sumber referensi dalam berkarya.

E. Metode Pendekatan

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan studi pustaka yaitu pengkajian berdasarkan buku, literatur yang berhubungan dengan masalah Kaligrafi Arab. Sedangkan proses pembuatan karya menggunakan metode :

1. Metode Empiris

Pendekatan berdasarkan pengalaman pribadi yang diperoleh dari bangku pendidikan dan pengalaman di luar.

2. Metode Pendekatan Ekspresif

Pendekatan berdasarkan pengungkapan perasaan, gagasan dan maksud yang terdapat dalam jiwa penulis.

3. Metode Pendekatan Kreatif dan Inovatif

Pendekatan yang berdasarkan pengolahan daya kreasi dan imajinasi penulis sehingga tercipta karya dengan corak baru.

4. Metode Pendekatan Estetis

Pendekatan yang berdasarkan pada nilai-nilai estetis.